

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian dan pengujian analisis regresi yang dilaksanakan mengenai pengaruh praktek kerja industri terhadap motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII program keahlian pemasaran SMKN 1 Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa pelaksanaan praktek kerja industri yang diterapkan oleh SMKN 1 Bandung dengan Dunia Usaha/Dunia Industri berada pada kategori **sangat kuat** yang artinya **bagus**. Hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah. Ketersediaan lembar kerja prakerin (modul) yang dimiliki pemegang yaitu peserta didik merupakan indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu **97,78%**, hal ini menunjukkan bahwa tersedianya lembar kerja prakerin (modul) memberikan pengaruh tinggi terhadap motivasi berwirausaha. Karena lembar kerja prakerin (modul) tersebut dapat dijadikan sebagai acuan oleh pemegang yaitu peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya dalam pelaksanaan prakerin yang dijalannya. Sedangkan upaya pemegang yaitu peserta didik dalam memecahkan masalah prakerin yang timbul secara mandiri memiliki pengaruh paling rendah terhadap motivasi berwirausaha yaitu **88,67%**.

Dewi Nur Fatimah, 2014

*Pengaruh Praktek Kerja Industri TERhadap Motivasi Berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Diketahui bahwa motivasi berwirausaha pada peserta didik kelas XII program keahlian pemasaran SMKN 1 Bandung berada pada kategori **tinggi**. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha pada peserta didik kelas XII program keahlian pemasaran SMKN 1 Bandung sudah baik, hal ini dapat dilihat dari indikator paling tinggi hingga yang terendah. Indikator yang paling tinggi adalah dorongan yang tinggi dari pemegang untuk memperhitungkan keberhasilan dalam melaksanakan praktek kerja industri yaitu sebesar **95,19%** dan indikator yang paling rendah adalah kurangnya respon pemegang dalam menghadapi masalah-masalah organisasi yaitu **73,31%**.
3. Pelaksanaan praktek kerja industri pada peserta didik kelas XII program keahlian pemasaran SMKN 1 Bandung dengan Dunia Usaha/Dunia Industri berpengaruh **positif** terhadap motivasi berwirausaha dengan tingkat korelasi yang **lemah** yaitu **36,97%** terhadap motivasi berwirausaha.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pelaksanaan praktek kerja industri terhadap motivasi berwirausaha peserta didik kelas XII program keahlian pemasaran di SMKN 1 Bandung yaitu :

1. Pemegang yaitu peserta didik harus lebih mampu memaksimalkan semua aspek dalam setiap kegiatan selama proses praktek kerja industri berlangsung.  
Tanggung jawab pemegang yaitu peserta didik dalam hal pemecahan masalah

Dewi Nur Fatimah, 2014

*Pengaruh Praktek Kerja Industri Terhadap Motivasi Berwirausaha*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dihadapi secara mandiri merupakan indikator terendah dalam pelaksanaan praktek kerja industri dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar **88,67%**. Indikator yang belum optimal ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari pihak sekolah maupun Dunia Usaha/Dunia Industri dalam hal peningkatan tanggungjawab pemegang yaitu peserta didik dalam memecahkan masalah prakerin yang timbul secara mandiri.

2. Kebutuhan akan prestasi harus lebih ditingkatkan, terutama dalam kreativitas pemegang yaitu peserta didik dalam melaksanakan praktek kerja industri. Demikian pula kebutuhan akan kekuasaan perlu ditingkatkan, terutama dalam hal merespon terhadap masalah-masalah organisasi. Pemenuhan terhadap kebutuhan afiliasi perlu diperhatikan untuk memotivasi pemegang yaitu peserta didik untuk berwirausaha. Kebutuhan afiliasi dapat dipenuhi salah satunya dengan cara pemberian penghargaan misalnya berupa nilai yang tinggi.